

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Agustus 2023

BLOOMBERG: AZRPMF IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 2,95%
 Bulan Tertinggi Okt-09 1,58%
 Bulan Terendah Sep-22 0,05%

Rincian Portofolio

Pasar Uang 67,26%
 Obligasi 32,74%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Maybank Indonesia 5.5%
 Bank Muamalat Indonesia 6% 04/01/2024
 Bank Permata 3% 26/09/2023
 Bank Rakyat Indonesia Persero 5.75%
 Bank Tabungan Negara Persero 5.75%
 Bank UOB Indonesia 5.4% 31/01/2024
 FR0070 8.375% 15/3/24
 FR0077 8.125% 15/5/24
 PBS019 8.25% 09/15/23
 PNMN1 5.9000 04/21/24

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan 74,88%
 Pemerintah 22,75%
 Industri Dasar 2,37%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 1.101,15
 Tingkat Risiko Konservatif
 Tanggal Peluncuran 25 Mei 2001
 Mata Uang Rupiah
 Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00
 Frekuensi Valuasi Harian
 Rentang Harga Jual-Beli 5,00%
 Biaya Pengelolaan 1,00% p.a.
 Investasi
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
 Jumlah Unit Penyertaan 323.761.836,5806

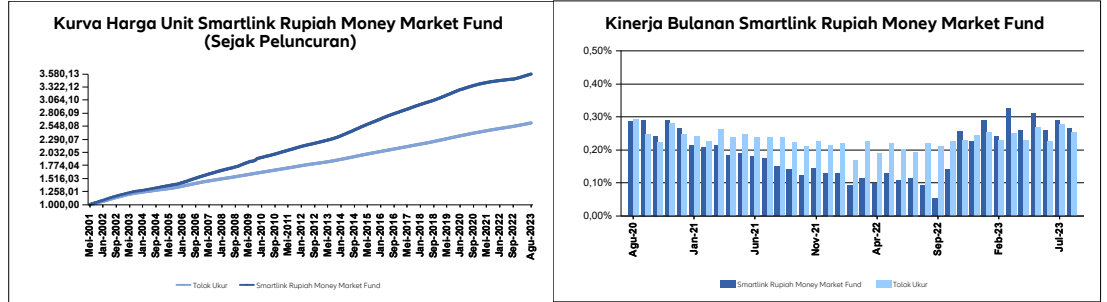
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Agu 2023)	IDR 3.401,12	IDR 3.580,13

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,26%	0,82%	1,72%	2,95%	7,16%	17,35%	2,26%	258,01%
Tolak Ukur*	0,25%	0,76%	1,51%	2,93%	8,69%	16,72%	2,00%	161,44%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolak ukur, sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)


Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Agustus 2023 pada level bulanan -0.02% (dibandingkan konsensus inflasi +0.05%, +0.21% di bulan Juli 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.27% (dibandingkan konsensus +3.34%, +3.08% di bulan Juli 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +2.18% (dibandingkan konsensus +2.33%, +2.43% di bulan Juli 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya harga pada kelompok makanan, minuman, tembakau pakaian dan utilitas. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 Agustus 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk mengontrol inflasi dibawah 3.00% pada tahun ini dan 2.50% pada tahun 2024. Bank Indonesia menyebutkan bahwa focus BI untuk menjaga stabilitas dari nilai rupiah guna mengurangi efek inflasi yang berasal dari eksternal dan mengurangi efek ketidakpastian pada pasar keuangan global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.96% dari 15,092 pada akhir Juli 2023 menjadi 15,237 pada akhir Agustus 2023. Perlemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh Pernyataan Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed masih dapat menaikkan suku bunga sampai The Fed melihat laju inflasi dapat mencapai target inflasi 2% secara berkesinambungan. Neraca perdagangan Juli 2023 mencatat surplus sebesar +1,313 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,451 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2023. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh Penurunan nilai export yang lebih dalam dibandingkan Penurunan impor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2023 mencatat surplus sebesar +3,218 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4,413 juta dolar pada Juni 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,905 juta dolar pada bulan Juli 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2023 sebesar -963 juta dolar. Defisit neraca berjalan Indonesia meningkat menjadi USD -1.93 miliar pada Triwulan II tahun 2023 dari Surplus neraca berjalan USD 3.85 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, menyumbang -0.55 persen dari PDB negara. Defisit neraca berjalan disebabkan oleh didorong oleh repatriasi dividen yang tinggi yang bersifat musiman sebesar -9,15 miliar sementara nilai surplus neraca barang mulai menipis menjadi 10,4 miliar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2023 mencapai 137.1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2023 sebesar 137.7 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Dalam hal strategi portofolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito porsi tinggi obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.